

ABSTRAK

Husin, (*Fungsi Edukasi Masjid di Kota Banjarmasin*) di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag dan II: Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci : Edukasi, Masjid, Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena fungsi edukasi masjid pada awal pembinaan Islam yakni tempat manusia dididik agar memegang teguh keimanan, cinta kepada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial yang tinggi dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban dalam Islam. Masjid merupakan sarana yang sangat menunjang dalam pendidikan non formal, untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan di masyarakat serta untuk mengajarkan kepada anak-anak mengenai pembelajaran membaca serta menghafal Alquran.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai “Fungsi Edukasi Masjid di Kota Banjarmasin”. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka langsung. Subjek penelitian ini adalah ketua masjid, pengurus masjid serta ustadz masjid Al Jihad, masjid Sentosa dan masjid al Ummah. Sedangkan objek penelitian ini adalah fungsi edukasi masjid di masjid Al Jihad, masjid Sentosa dan masjid al Ummah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan ialah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan, sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini Fungsi edukasi masjid di masjid Al-Jihad sebagai sarana tempat pendidikan Islam terdiri dari majelis taklim, Taman Pendidikan Alquran (TPA) dan Tahfidz quran, adapun masjid sentosa yakni Taman Pendidikan Alquran (TPA), Tahfidz Alquran dan Majelis Taklim. dan masjid al Ummah ialah Taman Pendidikan Alquran (TPA), Tahfidz Alquran dan Majelis Taklim.

Faktor penghambat dan pendukung dari fungsi edukasi masjid di masjid Al Jihad adalah jumlah guru yang sedikit, masjid Sentosa adalah guru memiliki kesibukan lain sehingga kadang guru tersebut tidak hadir dan masjid al-Ummah ialah: anak-anak kadang tidak hadir ke TPA.

Faktor pendukung pada masjid Al Jihad ialah motivasi dari para guru dan semangat anak dalam belajar membaca Alquran. Masjid Sentosa ialah ialah guru yang aktif pada saat mengajar, motivasi para guru serta sarana yang memadai dalam pembelajaran dan masjid Al Ummah adalah partisipasi jamaah yang tinggi untuk memberikan dana untuk masjid.